

TUGAS:

Setelah membaca materi Topic e7 Kapselkom Teori Perbandingan sosial II
silahkan membuat resumanya

Selamat bekerja salam bahagia dan sehat selalu

NAMA : ROBIATUL AMINI

NIM : 171910025

KELAS : IK7A

TEORI PERBANDINGAN SOSIAL II

C. Pilihan Seseorang dalam Melakukan Perbandingan

Orang-orang yang tidak memiliki basis objektif sebagai pembanding, akan mengevaluasi opini dan kemampuan mereka dengan membandingkannya terhadap orang lain. Hipotesis 3 yang diajukan oleh Festinger (1954) menyatakan bahwa kecenderungan untuk membandingkan diri sendiri dengan orang lain mengurangi pertentangan antara opini atau kemampuan seseorang dengan peningkatan yang dilakukan orang lain. Poin yang dinyatakan di sini adalah bahwa orang-orang akan memilih untuk mengevaluasi opini dan kemampuan mereka dengan membandingkannya terhadap opini atau kemampuan teman sebaya atau orang dekat yang sebaya dengan mereka. Sebagai contoh, seorang mahasiswa akan lebih memilih mahasiswa lain sebagai perbandingan daripada memilih narapidana sebagai pembanding, remaja akan lebih memilih remaja yang lain daripada orang dewasa sebagai alat pembanding. Kesimpulan 3A dan 3B yaitu: Bila diberikan pilihan, seseorang akan memilih orang terdekat dengannya sebagai alat pembanding (3A). Apabila hanya terdapat pembanding yang sangat jauh berbeda, orang yang bersangkutan tidak akan dapat membuat evaluasi yang tepat mengenai opini atau kemampuannya (3B).

Menggunakan hipotesis 1, 2 dan 3, Festinger (1954) mampu menghasilkan beberapa derivasi prediksi yang lebih lanjut. Derivasi A menyatakan bahwa evaluasi menjadi stabil ketika terdapat orang lain yang memiliki opini dan kemampuan yang dekat dengan orang yang bersangkutan untuk menjadi alat pembanding. Derivasi B menyatakan bahwa evaluasi akan cenderung berubah

ketika kelompok pembanding yang tersedia memiliki kemampuan dan opini yang berbeda dengan opini atau kemampuan seseorang.

Derivasi C menyatakan bahwa individu akan kurang tertarik terhadap situasi dimana orang lain memiliki opini dan kemampuan yang berbeda dengannya dibandingkan dengan orang lain yang memiliki opini dan kemampuan yang sama dengannya. Hal ini menunjukkan bahwa orang akan lebih tertarik pada kelompok atau orang lain yang menyediakan dasar perbandingan yang paling dapat diterima oleh orang yang bersangkutan.

Pertentangan dengan suatu kelompok mengenai kemampuan atau opini akan mengarahkan kepada tindakan untuk mengurangi pertentangan tersebut (Derivasi D). Oleh karena terdapat dorongan untuk mengevaluasi opini dan kemampuan, maka akan menghasilkan perilaku yang mengarah kepada pencapaian keadaan dimana suatu evaluasi yang diterima dapat dibuat, yaitu situasi dimana tidak terdapat pertentangan atau pertentangan yang terjadi sangat kecil, sehingga perilaku seharusnya diarahkan untuk mengurangi pertentangan dalam kelompok.

D. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perubahan

Terdapat 2 faktor utama yang mempengaruhi perubahan kemampuan ketika dibandingkan dengan opini. Hipotesis 4 menyatakan bahwa terdapat tekanan tanpa tujuan ke atas dimana kemampuan tidak muncul dalam kasus opini. Sebagai contoh, pada budaya Amerika, performansi yang tinggi sangat diperhatikan, sehingga terdapat tekanan untuk terus meningkatkan performansi, namun, pada kasus opini, tidak terdapat basis yang inheren untuk perbandingan dan tidak terdapat tekanan umum untuk berubah ke dalam arah tertentu.

Faktor kedua dilihat sebagai hipotesis 5, yang menyatakan bahwa terdapat faktor nonsosial yang dapat membuat seseorang sulit atau tidak dapat mengubah kemampuannya, namun, faktor tersebut tidak ditemukan untuk opini.
Seorang

wanita dapat mempercayai bahwa dia mampu mengangkat beban, namun fisiknya tidak mampu melakukan hal tersebut, tidak ada sejumlah usaha yang mampu membantunya untuk mengangkat beban itu sendiri. Di lain pihak, apabila wanita yang sama memutuskan bahwa opininya mengenai beban tersebut adalah salah, maka dia dapat mengubah opininya dengan mudah.

Berhubungan dengan derivasi D, maka Festinger mengajukan 2 derivasi tambahan, yaitu ketika pertentangan muncul mengenai opini dan kemampuan, maka akan terdapat kecenderungan untuk mengubah opini atau kemampuan sendiri sesuai dengan tujuan orang lain (Derivasi D1) dan untuk mengubah orang lain dalam kelompok sehingga membuat orang-orang tersebut menjadi lebih dekat dengan orang yang bersangkutan (Derivasi D2). Festinger menyatakan bahwa, ketika opini terlibat, tindakan yang diekspresikan utamanya akan berbentuk sosial; yaitu, seseorang akan mencoba untuk mempengaruhi orang lain. Pada kasus kemampuan, tindakan akan diekspresikan utamanya dalam batasan lingkungan.

E. Berhentinya Proses Perbandingan

Individu akan berusaha untuk mengurangi perbandingan terhadap orang lain. Derivasi D3 mengatakan bahwa akan terdapat kecenderungan untuk berhenti membandingkan diri sendiri dengan orang lain dalam kelompok yang opini maupun kemampuannya sangat berbeda dengan diri yang bersangkutan.

Festinger (1954) percaya bahwa konsekuensi dari berhentinya perbandingan berasal dari perbedaan opini dan kemampuan. Hipotesis 6 menyatakan bahwa: perluasan dari perbandingan yang berkelanjutan dengan orang lain, mengimplikasikan konsekuensi yang tidak menyenangkan, berhentinya perbandingan akan disertai dengan kekerasan atau derogasi. Kesimpulan 6A menyatakan bahwa berhentinya perbandingan akan disertai dengan kekerasan atau derogasi pada kasus opini namun tidak pada kasus kemampuan.

F. Dorongan Menuju Kesatuan

Pada beberapa proposisi sebelumnya, terdapat indikasi bahwa dorongan untuk mengevaluasi kemampuan dan opini, akan menimbulkan dorongan menuju kesatuan. Kekuatan dari dorongan ini ditentukan oleh sejumlah faktor. Derivasi E yang diajukan oleh Festinger (1954) menyatakan bahwa faktor yang meningkatkan dorongan untuk mengevaluasi opini atau kemampuan juga dapat meningkatkan dorongan menuju kesatuan. Serupa dengan hal tersebut, hipotesis 7 diajukan bahwa berbagai faktor yang meningkatkan pentingnya suatu kelompok sebagai pembanding terhadap opini atau kemampuan akan meningkatkan dorongan menuju kesatuan mengenai opini atau kemampuan tersebut.

Kesimpulan dari derivasi E menunjukkan bahwa dorongan menuju kesatuan akan meningkat dengan peningkatan tingkat kepentingan suatu opini atau kemampuan, maupun dengan peningkatan relevansi suatu opini atau kemampuan terhadap perilaku yang muncul. Posisi yang terjadi adalah opini atau kemampuan yang dianggap oleh seseorang tidak terlalu penting akan meningkat dengan atau tanpa dorongan menuju evaluasi dan semakin besar relevansi yang terjadi terhadap perilaku, semakin besar pula dorongan untuk mengevaluasi opini atau kemampuan tersebut.

Kesimpulan 7A menyatakan bahwa dorongan menuju kesatuan opini dan kemampuan akan bervariasi sesuai dengan kekuatan atraksi dari suatu kelompok. Semakin atraktif suatu kelompok terhadap seseorang, semakin penting kelompok tersebut menjadi alat pembanding. Oleh karena itu dorongan untuk mengurangi pertentangan antara diri sendiri dengan kelompok akan menjadi lebih besar. Dorongan ini haruslah dimanifestasikan sebagai (1) kecenderungan untuk mengubah posisi seseorang, (2) peningkatan usaha untuk mengubah orang lain, dan (3) kecenderungan yang lebih besar untuk membuat orang lain tidak menjadi pembanding.

Kesimpulan 7B mengacu pada tekanan menuju kesatuan bervariasi terhadap relevansi opini atau kemampuan kelompok. Sebagai tambahan dari ketiga manifestasi di atas, Festinger (1954) mengajukan hipotesis 8 yaitu bahwa

kecenderungan untuk mempersempit rentang perbandingan menjadi lebih kuat ketika opini atau kemampuan orang-orang sangat berbeda dengan opini atau kemampuan seseorang serta juga berbeda dengan atribut yang konsisten mengenai perbedaan tersebut. Hipotesis 9 menyatakan bahwa ketika terdapat rentang opini atau kemampuan dalam kelompok, kekuatan relatif dari 3 manifestasi tersebut terhadap kesatuan akan berbeda dari yang dekat dengan kelompok model dibandingkan dengan yang jauh dari kelompok model. Khususnya, yang dekat dengan kelompok model akan memiliki kecenderungan yang lebih kuat untuk mengubah posisi orang lain, yang lebih lemah akan cenderung mempersempit rentang perbandingan dan yang paling lemah akan cenderung untuk mengubah posisinya sesuai dengan posisi kelompok.

TEORI PERBANDINGAN SOSIAL II

Orang-orang yang tidak memiliki basis objektif sebagai pembanding, akan mengevaluasi opini dan kemampuan mereka dengan membandingkannya terhadap orang lain. Hipotesis 3 yang diajukan oleh Festinger menyatakan bahwa kecenderungan untuk membandingkan diri sendiri dengan orang lain mengurangi pertentangan antara opini atau kemampuan seseorang dengan peningkatan yang dilakukan orang lain. Poin yang dinyatakan di sini adalah bahwa orang-orang akan memilih untuk mengevaluasi opini dan kemampuan mereka dengan membandingkannya terhadap opini atau kemampuan teman sebaya atau orang dekat yang sebaya dengan mereka. Sebagai contoh, seorang mahasiswa akan lebih memilih mahasiswa lain sebagai perbandingan daripada memilih narapidana sebagai pembanding, remaja akan lebih memilih remaja yang lain daripada orang dewasa sebagai alat pembanding. Kesimpulan 3A dan 3B yaitu: Bila diberikan pilihan, seseorang akan memilih orang terdekat dengannya sebagai alat pembanding. Apabila hanya terdapat pembanding yang sangat jauh berbeda, orang yang bersangkutan tidak akan dapat membuat evaluasi yang tepat mengenai opini atau kemampuannya.

Menggunakan hipotesis 1, 2 dan 3, Festinger mampu menghasilkan beberapa derivasi prediksi yang lebih lanjut. Derivasi A menyatakan bahwa evaluasi menjadi stabil ketika terdapat orang lain yang memiliki opini dan kemampuan yang dekat dengan orang yang bersangkutan untuk menjadi alat pembanding. Derivasi B menyatakan bahwa evaluasi akan cenderung berubah ketika kelompok pembanding yang tersedia memiliki kemampuan dan opini yang berbeda dengan opini atau kemampuan seseorang.

Derivasi C menyatakan bahwa individu akan kurang tertarik terhadap situasi dimana orang lain memiliki opini dan kemampuan yang berbeda dengannya dibandingkan dengan orang lain yang memiliki opini dan kemampuan yang sama dengannya. Hal ini menunjukkan bahwa orang akan lebih tertarik pada kelompok atau orang lain yang menyediakan dasar perbandingan yang paling dapat diterima oleh orang yang bersangkutan.

Pertentangan dengan suatu kelompok mengenai kemampuan atau opini akan mengarahkan kepada tindakan untuk mengurangi pertentangan tersebut. Oleh karena terdapat dorongan untuk mengevaluasi opini dan kemampuan, maka akan menghasilkan perilaku yang mengarah kepada pencapaian keadaan dimana suatu evaluasi yang diterima dapat dibuat, yaitu situasi dimana tidak terdapat pertentangan atau pertentangan yang terjadi sangat kecil, sehingga perilaku seharusnya diarahkan untuk mengurangi pertentangan dalam kelompok.

D. Terdapat 2 faktor utama yang mempengaruhi perubahan kemampuan ketika dibandingkan dengan opini. Hipotesis 4 menyatakan bahwa terdapat tekanan tanpa tujuan ke atas dimana kemampuan tidak muncul dalam kasus opini.

Sebagai contoh, pada budaya Amerika, performansi yang tinggi sangat diperhatikan, sehingga terdapat tekanan untuk terus meningkatkan performansi, namun, pada kasus opini, tidak terdapat basis yang inheren untuk perbandingan dan tidak terdapat tekanan umum untuk berubah ke dalam arah tertentu.

Faktor kedua dilihat sebagai hipotesis 5, yang menyatakan bahwa terdapat faktor nonsosial yang dapat membuat seseorang sulit atau tidak dapat mengubah kemampuannya, namun, faktor tersebut tidak ditemukan untuk opini. Seorang wanita dapat mempercayai bahwa dia mampu mengangkat beban, namun fisiknya tidak mampu melakukan hal tersebut, tidak ada sejumlah usaha yang mampu membantunya untuk mengangkat beban itu sendiri. Di lain pihak, apabila wanita yang sama memutuskan bahwa opininya mengenai beban tersebut adalah salah, maka dia dapat mengubah opininya dengan mudah.

TEORI PERBANDINGAN SOSIAL II

C. Pilihan Seseorang dalam Melakukan Perbandingan

Orang-orang yang tidak memiliki basis objektif sebagai pembanding, akan mengevaluasi opini dan kemampuan mereka dengan membandingkannya terhadap orang lain. Hipotesis 3 yang diajukan oleh Festinger (1954) menyatakan bahwa kecenderungan untuk membandingkan diri sendiri dengan orang lain mengurangi pertentangan antara opini atau kemampuan seseorang dengan peningkatan yang dilakukan orang lain. Poin yang dinyatakan di sini adalah bahwa orang-orang akan memilih untuk mengevaluasi opini dan kemampuan mereka dengan membandingkannya terhadap opini atau kemampuan teman sebaya atau orang dekat yang sebaya dengan mereka.

Sebagai contoh, seorang mahasiswa akan lebih memilih mahasiswa lain sebagai perbandingan daripada memilih narapidana sebagai pembanding, remaja akan lebih memilih remaja yang lain daripada orang dewasa sebagai alat pembanding. Kesimpulan 3A dan 3B yaitu: Bila diberikan pilihan, seseorang akan memilih orang terdekat dengannya sebagai alat pembanding (3A). Apabila hanya terdapat pembanding yang sangat jauh berbeda, orang yang bersangkutan tidak akan dapat membuat evaluasi yang tepat mengenai opini atau kemampuannya (3B).

Menggunakan hipotesis 1,2 dan3, Festinger (1954) mampu menghasilkan beberapa derivasi prediksi yang lebih lanjut. Derivasi A menyatakan bahwa evaluasi menjadi stabil ketika terdapat orang lain yang memiliki opini dan kemampuan yang dekat dengan orang yang bersangkutan untuk menjadi alat pembanding. Derivasi B menyatakan bahwa evaluasi akan cenderung berubah ketika kelompok pembanding yang tersedia memiliki kemampuan dan opini yang berbeda dengan opini atau kemampuan seseorang. Derivasi C menyatakan bahwa individu akan kurang tertarik terhadap situasi dimana orang lain memiliki opini dan kemampuan yang berbeda dengannya dibandingkan dengan orang lain yang memiliki opini dan kemampuan yang sama dengannya. Hal ini menunjukkan bahwa orang akan lebih tertarik pada kelompok atau orang lain yang menyediakan dasar perbandingan yang paling dapat diterima oleh orang yang bersangkutan.

D. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perubahan

Terdapat 2 faktor utama yang mempengaruhi perubahan kemampuan ketika dibandingkan dengan opini. Hipotesis 4 menyatakan bahwa terdapat tekanan tanpa tujuan ke atas dimana kemampuan tidak muncul dalam kasus opini. Sebagai contoh, pada budaya Amerika, performansi yang tinggi sangat diperhatikan, sehingga terdapat tekanan untuk terus meningkatkan performansi,

namun, pada kasus opini, tidak terdapat basis yang inheren untuk perbandingan dan tidak terdapat tekanan umum untuk berubah ke dalam arah tertentu. Faktor kedua dilihat sebagai hipotesis 5, yang menyatakan bahwa terdapat faktor nonsosial yang dapat membuat seseorang sulit atau tidak dapat mengubah kemampuannya, namun, faktor tersebut tidak ditemukan untuk opini.

E. Berhentinya Proses Perbandingan

Individu akan berusaha untuk mengurangi perbandingan terhadap orang lain. derivasi D3 mengatakan bahwa akan terdapat kecenderungan untuk berhenti membandingkan diri sendiri dengan orang lain dalam kelompok yang opini maupun kemampuannya sangat berbeda dengan diri yang bersangkutan. Festinger (1954) percaya bahwa konsekuensi dari berhentinya perbandingan berasal dari perbedaan opini dan kemampuan. Hipotesis 6 menyatakan bahwa: perluasan dari perbandingan yang berkelanjutan dengan orang lain, mengimplikasikan konsekuensi yang tidak menyenangkan, berhentinya perbandingan akan disertai dengan kekerasan atau derogasi. Kesimpulan 6A menyatakan bahwa berhentinya perbandingan akan disertai dengan kekerasan atau derogasi pada kasus opini namun tidak pada kasus kemampuan.

F. Dorongan Menuju Kesatuan

Pada beberapa proposisi sebelumnya, terdapat indikasi bahwa dorongan untuk mengevaluasi kemampuan dan opini, akan menimbulkan dorongan menuju kesatuan. Kekuatan dari dorongan ini ditentukan oleh sejumlah faktor. Derivasi E yang diajukan oleh Festinger (1954) menyatakan bahwa faktor yang meningkatkan dorongan untuk mengevaluasi opini atau kemampuan juga dapat meningkatkan dorongan menuju kesatuan. Serupa dengan hal tersebut, hipotesis 7 diajukan bahwa berbagai faktor yang meningkatkan pentingnya suatu kelompok sebagai pembanding terhadap opini atau kemampuan akan meningkatkan dorongan menuju kesatuan mengenai opini atau kemampuan tersebut. Kesimpulan dari derivasi E menunjukkan bahwa dorongan menuju kesatuan akan meningkat dengan peningkatan tingkat kepentingan suatu opini atau kemampuan, maupun dengan peningkatan relevansi suatu opini atau kemampuan terhadap perilaku yang muncul.

Kesimpulan 7A menyatakan bahwa dorongan menuju kesatuan opini dan kemampuan akan bervariasi sesuai dengan kekuatan atraksi dari suatu kelompok. Semakin atraktif suatu kelompok terhadap seseorang, semakin penting kelompok tersebut menjadi alat pembanding. Oleh karena itu dorongan untuk mengurangi pertentangan antara diri sendiri dengan kelompok akan menjadi lebih besar. dorongan ini haruslah dimanifestasikan sebagai (1) kecenderungan untuk mengubah posisi seseorang, (2) peningkatan usaha untuk mengubah orang lain, dan (3) kecenderungan yang lebih besar untuk membuat orang lain tidak menjadi pembanding.

Kesimpulan 7B mengacu pada tekanan menuju kesatuan bervariasi terhadap relevansi opini atau kemampuan kelompok. Sebagai tambahan dari ketiga manifestasi di atas, Festinger (1954) mengajukan hipotesis 8 yaitu bahwa kecenderungan untuk mempersempit rentang perbandingan menjadi lebih kuat ketika opini atau kemampuan orang-orang sangat berbeda dengan opini atau kemampuan seseorang serta juga berbeda dengan atribut yang konsisten mengenai perbedaan tersebut. Hipotesis 9 menyatakan bahwa ketika terdapat rentang opini atau kemampuan dalam kelompok, kekuatan relatif dari 3 manifestasi tersebut terhadap kesatuan akan berbeda dari yang dekat dengan kelompok model dibandingkan dengan yang jauh dari kelompok model. Khususnya, yang dekat dengan kelompok model akan memiliki kecenderungan yang lebih kuat untuk mengubah posisi orang lain, yang lebih lemah akan cenderung mempersempit rentang perbandingan dan yang paling lemah akan cenderung untuk mengubah posisinya sesuai dengan posisi kelompok.

TUGAS E7 Resume

Nama : Advent Michael Sinaga

Kelas : IK7A

NIM : 171910009

Lanjutan Asumsi

C. Pilihan Seseorang dalam Melakukan Perbandingan

Orang-orang yang tidak memiliki basis objektif sebagai pembanding, akan mengevaluasi opini dan kemampuan mereka dengan membandingkannya terhadap orang lain

D. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perubahan

Terdapat 2 faktor utama yang mempengaruhi perubahan kemampuan ketika dibandingkan dengan opini. Hipotesis 4 menyatakan bahwa terdapat tekanan tanpa tujuan ke atas dimana kemampuan tidak muncul dalam kasus opini. Sebagai contoh, pada budaya Amerika, performansi yang tinggi sangat diperhatikan, sehingga terdapat tekanan untuk terus meningkatkan performansi, namun, pada kasus opini, tidak terdapat basis yang inheren untuk perbandingan dan tidak terdapat tekanan umum untuk berubah ke dalam arah tertentu.

Faktor kedua dilihat sebagai hipotesis 5, yang menyatakan bahwa terdapat faktor nonsosial yang dapat membuat seseorang sulit atau tidak dapat mengubah kemampuannya, namun, faktor tersebut tidak ditemukan untuk opini.

Seorang wanita dapat mempercayai bahwa dia mampu mengangkat beban, namun fisiknya tidak mampu melakukan hal tersebut, tidak ada sejumlah usaha yang mampu membantunya untuk mengangkat beban itu sendiri. Di lain pihak, apabila wanita yang sama memutuskan bahwa opininya mengenai beban tersebut adalah salah, maka dia dapat mengubah opininya dengan mudah.

Nama: bella niza paramita / 171910046

Kelas : ik7a

TUGAS:

Setelah membaca materi Topic e7 Kapselkom Teori Perbandingan sosial II silahkan membuat resumanya

Resume ;

Hipotesis 3 yang diajukan oleh Festinger (1954) menyatakan bahwa kecenderungan untuk membandingkan diri sendiri dengan orang lain mengurangi pertentangan antara opini atau kemampuan seseorang dengan peningkatan yang dilakukan orang lain.

Menggunakan hipotesis 1, 2 dan 3, Festinger (1954) mampu menghasilkan beberapa derivasi prediksi yang lebih lanjut. Derivasi A menyatakan bahwa evaluasi menjadi stabil ketika terdapat orang lain yang memiliki opini dan kemampuan yang dekat dengan orang yang bersangkutan untuk menjadi alat pembandingan

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perubahan

Terdapat 2 faktor utama yang mempengaruhi perubahan kemampuan ketika dibandingkan dengan opini. Hipotesis 4 menyatakan bahwa terdapat tekanan tanpa tujuan ke atas dimana kemampuan tidak muncul dalam kasus opini. Sebagai contoh, pada budaya Amerika, performansi yang tinggi sangat diperhatikan, sehingga terdapat tekanan untuk terus meningkatkan performansi, namun, pada kasus opini, tidak terdapat basis yang inheren untuk perbandingan dan tidak terdapat tekanan umum untuk berubah ke dalam arah tertentu.

Berhentinya Proses Perbandingan

Individu akan berusaha untuk mengurangi perbandingan terhadap orang lain. Derivasi D3 mengatakan bahwa akan terdapat kecenderungan untuk berhenti membandingkan diri sendiri dengan orang lain dalam kelompok yang opini maupun kemampuannya sangat berbeda dengan diri yang bersangkutan.

Kesimpulan 7B mengacu pada tekanan menuju kesatuan bervariasi terhadap relevansi opini atau kemampuan kelompok. Sebagai tambahan dari ketiga manifestasi di atas, Festinger (1954) mengajukan hipotesis 8 yaitu bahwa kecenderungan untuk mempersempit rentang perbandingan menjadi lebih kuat ketika opini atau kemampuan orang-orang sangat berbeda dengan opini atau kemampuan seseorang serta juga berbeda dengan atribut yang konsisten mengenai perbedaan tersebut. Hipotesis 9 menyatakan bahwa ketika terdapat rentang opini atau kemampuan dalam kelompok, kekuatan relatif dari 3 manifestasi tersebut terhadap kesatuan akan berbeda dari yang dekat dengan kelompok model dibandingkan dengan yang jauh dari kelompok model. Khususnya, yang dekat dengan kelompok model akan memiliki kecenderungan yang lebih kuat untuk mengubah posisi orang lain, yang lebih lemah akan

cenderung mempersempit rentang perbandingan dan yang paling lemah akan cenderung untuk mengubah posisinya sesuai dengan posisi kelompok.

Nama : Belta Yuni Ameldia

Kelas : IK7A

Nim : 171910004

Resume kapselkom teori perbandingan social 2

C. Pilihan Seseorang dalam Melakukan Perbandingan

Orang-orang yang tidak memiliki basis objektif sebagai pembanding, akan mengevaluasi opini dan kemampuan mereka dengan membandingkannya terhadap orang lain. Sebagai contoh, seorang mahasiswa akan lebih memilih mahasiswa lain sebagai perbandingan daripada memilih narapidana sebagai pembanding, remaja akan lebih memilih remaja yang lain daripada orang dewasa sebagai alat pembanding.

Kesimpulan 3A dan 3B yaitu: Bila diberikan pilihan, seseorang akan memilih orang terdekat dengannya sebagai alat pembanding . Apabila hanya terdapat pembanding yang sangat jauh berbeda, orang yang bersangkutan tidak akan dapat membuat evaluasi yang tepat mengenai opini atau kemampuannya. Derivasi B menyatakan bahwa evaluasi akan cenderung berubah ketika kelompok pembanding yang tersedia memiliki kemampuan dan opini yang berbeda dengan opini atau kemampuan seseorang. Derivasi C menyatakan bahwa individu akan kurang tertarik terhadap situasi dimana orang lain memiliki opini dan kemampuan yang berbeda dengannya dibandingkan dengan orang lain yang memiliki opini dan kemampuan yang sama dengannya. Hal ini menunjukkan bahwa orang akan lebih tertarik pada kelompok atau orang lain yang menyediakan dasar perbandingan yang paling dapat diterima oleh orang yang bersangkutan.

D. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perubahan

Terdapat 2 faktor utama yang mempengaruhi perubahan kemampuan ketika dibandingkan dengan opini. Hipotesis 4 menyatakan bahwa terdapat tekanan tanpa tujuan ke atas

dimana kemampuan tidak muncul dalam kasus opini. Sebagai contoh, pada budaya Amerika, performansi yang tinggi sangat diperhatikan, sehingga terdapat tekanan untuk terus meningkatkan performansi, namun, pada kasus opini, tidak terdapat basis yang inheren untuk perbandingan dan tidak terdapat tekanan umum untuk berubah ke dalam arah tertentu. Di lain pihak, apabila wanita yang sama memutuskan bahwa opininya mengenai beban tersebut adalah salah, maka dia dapat mengubah opininya dengan mudah.

E. Berhentinya Proses Perbandingan

Individu akan berusaha untuk mengurangi perbandingan terhadap orang lain. Festinger percaya bahwa konsekuensi dari berhentinya perbandingan berasal dari perbedaan opini dan kemampuan. Kesimpulan 6A menyatakan bahwa berhentinya perbandingan akan disertai dengan kekerasan atau derogasi pada kasus opini namun tidak pada kasus kemampuan.

F. Dorongan Menuju Kesatuan

Pada beberapa proposisi sebelumnya, terdapat indikasi bahwa dorongan untuk mengevaluasi kemampuan dan opini, akan menimbulkan dorongan menuju kesatuan. Kekuatan dari dorongan ini ditentukan oleh sejumlah faktor. Serupa dengan hal tersebut, hipotesis 7 diajukan bahwa berbagai faktor yang meningkatkan pentingnya suatu kelompok sebagai pembanding terhadap opini atau kemampuan akan meningkatkan dorongan menuju kesatuan mengenai opini atas kemampuan tersebut.

Kesimpulan dari derivasi E menunjukkan bahwa dorongan menuju kesatuan akan meningkat dengan peningkatan tingkat kepentingan suatu opini atau kemampuan, maupun dengan peningkatan relevansi suatu opini atau kemampuan terhadap perilaku yang muncul. Semakin atraktif suatu kelompok terhadap seseorang, semakin penting kelompok tersebut menjadi alat pembanding. Oleh karena itu dorongan untuk mengurangi pertentangan antara diri sendiri dengan kelompok akan menjadi lebih besar. Dorongan ini haruslah dimanifestasikan sebagai kecenderungan untuk mengubah posisi seseorang, peningkatan usaha

untuk mengubah orang lain, dan kecenderungan yang lebih besar untuk membuat orang lain tidak menjadi pembanding.

TEORI PERBANDINGAN SOSIAL II

C. Pilihan Seseorang dalam Melakukan Perbandingan

Orang-orang yang tidak memiliki basis objektif sebagai pembanding, akan mengevaluasi opini dan kemampuan mereka dengan membandingkannya terhadap orang lain. Hipotesis 3 yang diajukan oleh Festinger (1954) menyatakan bahwa kecenderungan untuk membandingkan diri sendiri dengan orang lain mengurangi pertentangan antara opini atau kemampuan seseorang dengan peningkatan yang dilakukan orang lain. Poin yang dinyatakan di sini adalah bahwa orang-orang akan memilih untuk mengevaluasi opini dan kemampuan mereka dengan membandingkannya terhadap opini atau kemampuan teman sebaya atau orang dekat yang sebaya dengan mereka. Sebagai contoh, seorang mahasiswa akan lebih memilih mahasiswa lain sebagai perbandingan daripada memilih narapidana sebagai pembanding, remaja akan lebih memilih remaja yang lain daripada orang dewasa sebagai alat pembanding. Kesimpulan 3A dan 3B yaitu: Bila diberikan pilihan, seseorang akan memilih orang terdekat dengannya sebagai alat pembanding (3A). Apabila hanya terdapat pembanding yang sangat jauh berbeda, orang yang bersangkutan tidak akan dapat membuat evaluasi yang tepat mengenai opini atau kemampuannya (3B).

Menggunakan hipotesis 1, 2 dan 3, Festinger (1954) mampu menghasilkan beberapa derivasi prediksi yang lebih lanjut. Derivasi A menyatakan bahwa evaluasi menjadi stabil ketika terdapat orang lain yang memiliki opini dan kemampuan yang dekat dengan orang yang bersangkutan untuk menjadi alat pembanding. Derivasi B menyatakan bahwa evaluasi akan cenderung berubah ketika kelompok pembanding yang tersedia memiliki kemampuan dan opini yang berbeda dengan opini atau kemampuan seseorang.

Derivasi C menyatakan bahwa individu akan kurang tertarik terhadap situasi dimana orang lain memiliki opini dan kemampuan yang berbeda dengannya dibandingkan dengan orang lain yang memiliki opini dan kemampuan yang sama dengannya.

Pertentangan dengan suatu kelompok mengenai kemampuan atau opini akan mengarahkan kepada tindakan untuk mengurangi pertentangan tersebut (Derivasi D).

D. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perubahan

Terdapat 2 faktor utama yang mempengaruhi perubahan kemampuan ketika dibandingkan dengan opini. Hipotesis 4 menyatakan bahwa terdapat tekanan tanpa tujuan ke atas dimana kemampuan tidak muncul dalam kasus opini. Sebagai contoh, pada budaya Amerika, performansi yang tinggi sangat diperhatikan, sehingga terdapat tekanan untuk terus meningkatkan performansi, namun, pada kasus opini, tidak terdapat basis yang inheren untuk perbandingan dan tidak terdapat tekanan umum untuk berubah ke dalam arah tertentu.

Faktor kedua dilihat sebagai hipotesis 5, yang menyatakan bahwa terdapat faktor nonsosial yang dapat membuat seseorang sulit atau tidak dapat mengubah kemampuannya, namun, faktor tersebut tidak ditemukan untuk opini. Seorang

wanita dapat mempercayai bahwa dia mampu mengangkat beban, namun fisiknya tidak mampu melakukan hal tersebut, tidak ada sejumlah usaha yang mampu membantunya untuk mengangkat beban itu sendiri. Di lain pihak, apabila wanita yang sama memutuskan bahwa opininya mengenai beban tersebut adalah salah, maka dia dapat mengubah opininya dengan mudah.

E. Berhentinya Proses Perbandingan

Individu akan berusaha untuk mengurangi perbandingan terhadap orang lain. Derivasi D3 mengatakan bahwa akan terdapat kecenderungan untuk berhenti membandingkan diri sendiri dengan orang lain dalam kelompok yang opini maupun kemampuannya sangat berbeda dengan diri yang bersangkutan.

F. Dorongan Menuju Kesatuan

Pada beberapa proposisi sebelumnya, terdapat indikasi bahwa dorongan untuk mengevaluasi kemampuan dan opini, akan menimbulkan dorongan menuju kesatuan. Kekuatan dari dorongan ini ditentukan oleh sejumlah faktor. Derivasi E yang diajukan oleh Festinger (1954) menyatakan bahwa faktor yang meningkatkan dorongan untuk mengevaluasi opini atau kemampuan juga dapat meningkatkan dorongan menuju kesatuan. Serupa dengan hal tersebut, hipotesis 7 diajukan bahwa berbagai faktor yang meningkatkan pentingnya suatu kelompok sebagai pembanding terhadap opini atau kemampuan akan meningkatkan dorongan menuju kesatuan mengenai opini atau kemampuan tersebut. Kesimpulan dari derivasi E menunjukkan bahwa dorongan menuju kesatuan akan meningkat dengan peningkatan tingkat kepentingan suatu opini atau kemampuan, maupun dengan peningkatan relevansi suatu opini atau kemampuan terhadap perilaku yang muncul.

Kesimpulan 7A menyatakan bahwa dorongan menuju kesatuan opini dan kemampuan akan bervariasi sesuai dengan kekuatan atraksi dari suatu kelompok. Semakin atraktif suatu kelompok terhadap seseorang, semakin penting kelompok tersebut menjadi alat pembanding. Oleh karena itu dorongan untuk mengurangi pertentangan antara diri sendiri dengan kelompok akan menjadi lebih besar. Dorongan ini haruslah dimanifestasikan sebagai (1) kecenderungan untuk mengubah posisi seseorang, (2) peningkatan usaha untuk mengubah orang lain, dan (3) kecenderungan yang lebih besar untuk membuat orang lain tidak menjadi pembanding.

Kesimpulan 7B mengacu pada tekanan menuju kesatuan bervariasi terhadap relevansi opini atau kemampuan kelompok. Sebagai tambahan dari ketiga manifestasi di atas, Festinger (1954) mengajukan hipotesis 8 yaitu bahwa kecenderungan untuk mempersempit rentang perbandingan menjadi lebih kuat

Nama: Nova Riana

Nim: 171910020

Kelas: IK7A

Mata kuliah: Kapita Selekta Komunikasi

Soal

Setelah membaca materi topic e7 Kapselkom Teori Perbandingan Sosial 2 silahkan membuat resumanya.

Jawab

TEORI PERBANDINGAN SOSIAL II

C. Pilihan Seseorang dalam Melakukan Perbandingan

Orang-orang yang tidak memiliki basis objektif sebagai pembanding, akan mengevaluasi opini dan kemampuan mereka dengan membandingkannya terhadap orang lain. Hipotesis 3 yang diajukan oleh Festinger (1954) menyatakan bahwa kecenderungan untuk membandingkan diri sendiri dengan orang lain mengurangi pertentangan antara opini atau kemampuan seseorang dengan peningkatan yang dilakukan orang lain. Kesimpulan 3A dan 3B yaitu: Bila diberikan pilihan, seseorang akan memilih orang terdekat dengannya sebagai alat pembanding (3A). Apabila hanya terdapat pembanding yang sangat jauh berbeda, orang yang bersangkutan tidak akan dapat membuat evaluasi yang tepat mengenai opini atau kemampuannya (3B).

Menggunakan hipotesis 1, 2 dan 3, Festinger (1954) mampu menghasilkan beberapa derivasi prediksi yang lebih lanjut. Derivasi A menyatakan bahwa evaluasi menjadi stabil ketika terdapat orang lain yang memiliki opini dan kemampuan yang dekat dengan orang yang bersangkutan untuk menjadi alat pembanding. Derivasi B menyatakan bahwa evaluasi akan cenderung berubah ketika kelompok pembanding yang tersedia memiliki kemampuan dan opini yang berbeda dengan opini atau kemampuan seseorang.

Derivasi C menyatakan bahwa individu akan kurang tertarik terhadap situasi dimana orang lain memiliki opini dan kemampuan yang berbeda dengannya dibandingkan dengan orang lain yang memiliki opini dan kemampuan yang sama dengannya. Pertentangan dengan suatu kelompok mengenai kemampuan atau opini akan mengarahkan kepada tindakan untuk mengurangi pertentangan tersebut (Derivasi D).

D. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perubahan

Terdapat 2 faktor utama yang mempengaruhi perubahan kemampuan ketika dibandingkan dengan opini. Hipotesis 4 menyatakan bahwa terdapat tekanan tanpa tujuan ke atas dimana kemampuan tidak muncul dalam kasus opini. Faktor kedua dilihat sebagai hipotesis 5, yang menyatakan bahwa terdapat faktor nonsosial yang dapat membuat seseorang sulit atau tidak dapat mengubah kemampuannya, namun, faktor tersebut tidak ditemukan untuk opini.

E. Berhentinya Proses Perbandingan

Individu akan berusaha untuk mengurangi perbandingan terhadap orang lain. Derivasi D3 mengatakan bahwa akan terdapat kecenderungan untuk berhenti

membandingkan diri sendiri dengan orang lain dalam kelompok yang opini maupun kemampuannya sangat berbeda dengan diri yang bersangkutan. Hipotesis 6 menyatakan bahwa: perluasan dari perbandingan yang berkelanjutan dengan orang lain, mengimplikasikan konsekuensi yang tidak menyenangkan, berhentinya perbandingan akan disertai dengan kekerasan atau derogasi.

F. Dorongan Menuju Kesatuan

Derivasi E yang diajukan oleh Festinger (1954) menyatakan bahwa faktor yang meningkatkan dorongan untuk mengevaluasi opini atau kemampuan juga dapat meningkatkan dorongan menuju kesatuan. Kesimpulan 7A menyatakan bahwa dorongan menuju kesatuan opini dan kemampuan akan bervariasi sesuai dengan kekuatan atraksi dari suatu kelompok. Semakin atraktif suatu kelompok terhadap seseorang, semakin penting kelompok tersebut menjadi alat pembanding. Kesimpulan 7B mengacu pada tekanan menuju kesatuan bervariasi terhadap relevansi opini atau kemampuan kelompok. Hipotesis 9 menyatakan bahwa ketika terdapat rentang opini atau kemampuan dalam kelompok, kekuatan relatif dari 3 manifestasi tersebut terhadap kesatuan akan berbeda dari yang dekat dengan kelompok model dibandingkan dengan yang jauh dari kelompok model.